



**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2022**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

TIM PENYUSUN
RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

1. Dhany Priasembada, SE, MM
2. Hatik Arfati, SKM, MM
3. Yuyum Hermaningsih, SE
4. Ballada Santi, SKM, MKM
5. Lina Triani, SE
6. Nyi Raden Nia Kurniasih, S.Pd
7. Lilis Yuhaeti

KATA PENGANTAR

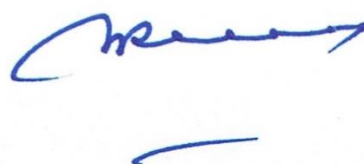
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2022 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2021 dan Rencana Aksi Kegiatan 2022 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2022.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022 rumah sakit ini dapat menjadi acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2022.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 31 Desember 2021
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kelembagaan	5
B. Jenis Pelayanan	9
C. Organisasi	14
D. Sumber Daya.....	19
E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2021	23
BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA	
STRATEGIS	27
A. Tujuan Strategis	27
B. Sasaran Strategis	27
BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN	33
A. Rencana Kinerja Tahunan	33
B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022	35
C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022	37
D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022 Berdasarkan Waktu	37
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara negara berpenghasilan menengah atas (uppermiddle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan penjabaran atas visi, misi, dan program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. RPJMN 2020-2024 terdiri dari narasi RPJMN dengan 3 (tiga) lampiran, yaitu: pertama, Proyek Prioritas Strategis (Major Project); kedua, Matriks Pembangunan; dan ketiga, Arah Pembangunan Wilayah, sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dokumen ini menjadi acuan bagi kementerian dan lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk lima tahun ke depan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, berdasarkan Arahan RPJP Nasional 2005-2025 dan RPJMN 2020-2024, Kementerian Kesehatan menyusun dan menetapkan Renstra Kementerian Kesehatan

Tahun 2020-2024 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo telah menyusun Renstra Tahun 2020 – 2024. Renstra yang telah ditetapkan ini, dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Berpedoman pada RPJP Nasional 2005 - 2025, RPJMN 2020 - 2024, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024 dan Renstra Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020 - 2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 - 2024.

Tugas dan fungsi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo dijabarkan dalam Rencana Bisnis Strategis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020-2024, yang selanjutnya dalam implementasi untuk tahun 2022 disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk Tahun 2022 sebagai bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, perlu menetapkan Rencana Aksi dan Kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2022 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo adalah sebagai dokumen yang memberikan arah peta jalan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2020- 2024.

C. Dasar Hukum

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916)
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340)
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363)
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046)
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia No.1876, 2016 Kemkes. BLU. Pengelolaan Keuangan. Pedoman. Pencabutan)

11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1513)
12. Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/425/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
13. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2020 - 2024
14. Perjanjian Kinerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2022

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Kelembagaan
- B. Jenis Pelayanan
- C. Organisasi
- D. Sumber Daya

BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

Pada awal berdirinya Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Konigen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. C.H.A Westhoff, MD. Mula-mula RS ini hanya melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan kegiatan operasi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya yang mengalami penyakit trachoma dan xerophtalmia.

Pada tahun 1930 rumah sakit mata ini mengembangkan pelayanan di luar gedung yaitu ke daerah-daerah sekitar Bandung seperti Conggeang, Sumedang, Tanjungsari, Darmajaya, Situraja dan Legok.

Saat masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945, Rumah Sakit Cicendo beralih fungsi sebagai rumah sakit umum pengganti Rumah Sakit Rancabadak yang dijadikan rumah sakit Militer. Pada saat itu direktur RS sudah mulai dipegang dokter-dokter Indonesia. pada tahun 1980 rumah sakit ini berganti menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata. Tahun 1978 RS Cicendo ditetapkan sebagai RS Tipe C oleh Departemen Kesehatan berdasarkan Keputusan Menkes No. 136/Menkes/ SK/IV/78 tanggal 28 April 1978.

Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai RS Tipe B Non Pendidikan dan sebagai RS Rujukan Mata Nasional berdasarkan Keputusan Menkes No. 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tanggal 19 November 1992. Mulai saat itu berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan.

Dikembangkan pula beberapa pusat pelayanan unggulan (*center of excellence*) yaitu Pediatrik Oftalmologi, Vitreoretina, Oftalmologi Komunitas, Glaukoma dan Katarak Bedah Refraktif. Kemudian diikuti dengan pengembangan Pusat Pelatihan Oftalmologi (*Ophthalmology Training Center*) dan Pusat Penelitian Mata (*Ophthalmology Research Center*) melalui kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Pada tahun 2006 terakreditasi A untuk Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak 2007, RS Mata Cicendo sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis mata.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Tipe A Pendidikan berdasarkan Keputusan Menkes No. 045/ MENKES/PER/ I/2007.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Mata Nasional dan selanjutnya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 tentang Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*, sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

Pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 127/Menkes/SK/V/2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan upaya terus menerus untuk melakukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, perlengkapan medis, sarana prasarana dan fisik gedung secara berkesinambungan. Tersedianya sarana prasarana, sumber daya

manusia, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum mempermudah rumah sakit untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen, dilakukan Akreditasi SNARS Versi 2018 oleh KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan oleh KARS, PMN RS. Mata Cicendo berhasil mencapai akreditasi paripurna pada tahun 2019 dan lulus Akreditasi Internasional pada tahun 2020 dengan sertifikat Nomor KARS-SERT/1483/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi PMN RS Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellent Eye Care”

Misi PMN RS Mata Cicendo adalah:

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

Tata Nilai PMN RS Mata Cicendo adalah:

a. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif
Do : Mengikuti perkembangan teknologi.
Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

b. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab
Do : Selalu berkata benar
Don't : Berbohong

c. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

d. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

e. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

f. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan

secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/pasien

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RS Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata.

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran
- b. pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata
- c. pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- e. pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- g. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- h. pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. pengelolaan sumber daya manusia
- j. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
- k. pelaksanaan kerja sama
- l. pengelolaan sistem informasi
- m. pelaksanaan urusan umum
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

B. Jenis Pelayanan

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam memberikan pelayanan kepada pasien mempunyai beberapa jenis pelayanan terdiri dari :

1. PELAYANAN MEDIK

Pelayanan medik di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

a. Rawat Jalan

1) Rawat Jalan Reguler

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan spesialisistik dan subspecialistik.

Pelayanan rawat jalan dilakukan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

a) Admission center

Pelayanan yang dilakukan :

- Melakukan general consent rawat jalan untuk pasien baru
- Melakukan triase
- Mengelola penjadwalan operasi dan manajemen bed
- Melakukan pendaftaran pasien rawat inap
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien

b) Pelayanan Rawat Jalan Subspecialistik terdiri dari :

- Katarak dan Bedah Refraktif
Menyelenggarakan pelayanan pasien katarak dan bedah refraktif
- Infeksi dan Imunologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien infeksi dan imunologi
- Rekonstruksi, Onkologi dan Okuloplasti
Menyelenggarakan pelayanan pasien rekonstruksi, onkologi dan okuloplasti
- Vitreoretina
Menyelenggarakan pelayanan pasien retina
- Refraksi, Low vision dan Lensa Kontak
Menyelenggarakan pelayanan pasien refraksi, low vision dan lensa kontak
- Glaukoma
Menyelenggarakan pelayanan pasien glaukoma
- Neuro Oftalmologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien neuro oftalmologi
- Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus

Menyelenggarakan pelayanan pasien pediatrik oftalmologi dan strabismus

c) Pelayanan Rawat Jalan Spesialistik terdiri dari :

- Penyakit Dalam

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis penyakit dalam

- Anestesi

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anestesi

- Anak

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anak

d) Tindakan Rawat Jalan

Menyelenggarakan pelayanan tindakan rawat jalan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB

e) Unit Bank Mata

Menyelenggarakan kegiatan bank mata meliputi penerimaan calon donor dan resipien, pengambilan kornea donor dan transplantasi kornea

2) Rawat Jalan Eksekutif

a) Rawat Jalan Eksekutif

Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif, terdiri dari

- Poliklinik Pagi setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
- Poliklinik Sore setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 15.30 – 19.00 WIB
- Poliklinik Hari Libur (sabtu dan minggu) pukul 08.00 – 13.00 WIB

b) Lasik

Menyelenggarakan pemeriksaan, skrining dan 1 lymposiu lasik setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul : 07.30 – 15.30 WIB

b. Gawat Darurat

Menyelenggarakan pelayanan pada pasien gawat darurat selama 24 jam, baik gawat darurat umum maupun gawat darurat mata.

Pelayanan gawat darurat meliputi pemeriksaan dan 12ymposiu gawat darurat.

c. *Day Care*

Menyelenggarakan pemeriksaan pasien pre dan post operasi serta melakukan persiapan operasi. Pelayanan day care diberikan pada pasien:

- 1) *Day Care* Reguler
- 2) *Day Care* Paviliun
- 3) *Fee For Service*

d. Rawat Inap

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap selama 24 jam. Ruang rawat inap terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1) Anggrek (Kelas VIP) | : 11 Tempat Tidur |
| 2) HCR (Anggrek) | : 1 Tempat Tidur |
| 3) Bougenville (Kelas I) | : 26 Tempat Tidur |
| 4) Kohorting | : 2 Tempat Tidur |
| 5) Cempaka (Kelas II) | : 17 Tempat Tidur |
| 6) Dahlia (Kelas III) | : 47 Tempat Tidur |
| 7) PIE | : 4 Tempat Tidur |
| 8) HCR Isolasi | : 1 Tempat Tidur |
| Total jumlah tempat tidur | : 109 Tempat Tidur |

e. Kamar Bedah

Menyelenggarakan pelayanan pasien operasi khusus, besar, sedang, kecil dan 12ymposiu non bedah, selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Operasi elektif
- 2) Operasi cito
- 3) Operasi *Day Care*
- 4) Operasi FFS

f. Anestesi

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan anestesi selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Neurolep/MAC
- 2) Narkose Umum

g. Oftalmologi Komunitas

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan berbasis komunitas, adapun pelayanan yang dilakukan meliputi :

- 1) Operasi Katarak didalam dan diluar Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
- 2) Skrining :
 - a) Skrining Retinopati Diabetika
 - b) Skrining Refraksi
- 3) Pemeriksaan Mata

2. PENUNJANG MEDIK

a. Elektrodiagnostik

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan elektrodiagnostik hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar

b. Laboratorium

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan laboratorium dan radiologi selama 24 jam, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar.

c. Patologi Anatomi

Menyelenggarakan pemeriksaan patologi anatomi setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

d. Radiologi

Menyelenggarakan pemeriksaan radiologi selama 24 jam, yang terdiri dari CT-Scan, Thorax foto, dll

e. Farmasi

Menyelenggarakan kegiatan farmasi selama 24 jam dalam menyediakan obat-obatan dan alat habis pakai untuk mendukung kegiatan pelayanan pasien.

f. Optik

Menyelenggarakan kegiatan 13ympo dalam menyediakan kacamata sesuai kebutuhan pasien pada hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

g. Rekam Medik

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik selama 24 jam, yang terdiri dari :

- 1) Pendaftaran pasien

- 2) Penyediaan rekam medik pasien
- 3) Monitoring dan evaluasi pengisian rekam medik
- h. Gizi
 - 1) Menyediakan makanan pasien dan pegawai
 - 2) Memberikan asuhan gizi
 - 3) Menyelenggarakan konsultasi gizi
- i. Psikologi Klinik

Menyelenggarakan kegiatan konsultasi psikologi bagi pasien dan pegawai setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30

3. PENUNJANG NON MEDIK

- a. Pemasaran dan Promosi Kesehatan

Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, dan promosi 14ymposium setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB
- b. Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit selama 24 jam
- c. Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan sterilisasi selama 24 jam
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan mencuci linen pasien
- d. Administrasi Pasien

Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit-unit pelayanan, meliputi :

 - 1) Input data pasien, pemeriksaan dan 14ymposiu
 - 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan klaim pasien BPJS
 - 3) Menerima dan mengembalikan rekam medis pasien ke Instalasi Rekam Medik
 - 4) Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien
 - 5) Membuat rincian biaya pasien
 - 6) Mendaftarkan pasien kontrol melalui sistem IT
- e. Kasir

Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan yaitu menerima pembayaran pasien
- f. Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian meliputi :

- 1) Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- 2) Penelitian/observasi (pemerintah/swasta)
- 3) Pendidikan dan pelatihan dokter
- 4) Pendidikan dan pelatihan perawat
- 5) Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan lain
- 6) Kunjungan/studi banding (pemerintah/swasta)
- 7) Workshop/seminar/lokakarya/simposium

g. Kamar Jenazah

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kamar jenazah yaitu sebagai tempat transit pasien yang meninggal sebelum dibawa oleh keluarga pasien.

h. Ambulance

Menyelenggarakan kegiatan transportasi pasien konsultasi dan rujukan ke rumah sakit lain selama 24 jam

i. Asrama

Menyelenggarakan kegiatan asrama untuk pasien, keluarga pasien dan peserta fellowship

C. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Keuangan dan BMN
5. Direktorat Perencanaan dan Umum
6. Unit-Unit Non Struktural

Susunan unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Medik
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan
 - b. Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penunjang Medik

- 2) Sub Kelompok Substansi Penunjang Non Medik
- c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Rawat Jalan
 - 2) Instalasi Rawat Inap
 - 3) Instalasi Eksekutif
 - 4) Instalasi Day Care
 - 5) Instalasi Gawat Darurat
 - 6) Instalasi Kamar Bedah
 - i. Sub Instalasi Anestesi
 - 7) Instalasi Rekam Medis
 - 8) Instalasi Farmasi
 - 9) Instalasi Penunjang
 - 10) Instalasi Laboratorium Terpadu
 - 11) Instalasi Gizi
 - 12) Instalasi Optik
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi SDM
 - 1) Sub Kelompok Substansi Administrasi SDM
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengembangan SDM
 - b. Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan
 - 2) Sub Kelompok Substansi Penelitian dan Pengembangan
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Riset Kebijakan Kesehatan Mata
 - 2) Instalasi Oftalmologi Komunitas
3. Direktorat Keuangan dan BMN terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Anggaran
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - 2) Sub Kelompok Substansi Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
 - b. Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN
 - 1) Sub Kelompok Substansi Akuntansi
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengelolaan BMN
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - i. Sub Instalasi Administrasi Pasien

4. Direktorat Perencanaan dan Umum terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi
 - 1) Sub Kelompok Substansi Perencanaan Program
 - 2) Sub Kelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Kelompok Substansi Organisasi dan Umum
 - 1) Sub Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas
 - 2) Sub Kelompok Substansi Umum
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRS
 - 2) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
 - Sub Instalasi K3RS
 - 3) Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran
 - 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - 5) Instalasi SIMRS
 - d. Unit Layanan Pengadaan
5. Komite terdiri dari :
 - a. Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan
 - b. Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan "*Hospital By Laws*" serta "*Medical Staff By Laws*" gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.
 - c. Komite Mutu Rumah Sakit

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

d. Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi

f. Komite Etik Penelitian Kesehatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian

6. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

7. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5074/2021, tanggal 28 Juli 2021 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono D. Gondhowiardjo, SpM(K)

2. Setiaji, ST, M.Si

3. Dr. Adi Budiarso, CA, CHRPE, MAcc, FCPA

4. Drs. Dedi Sopandi, M.A.P

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

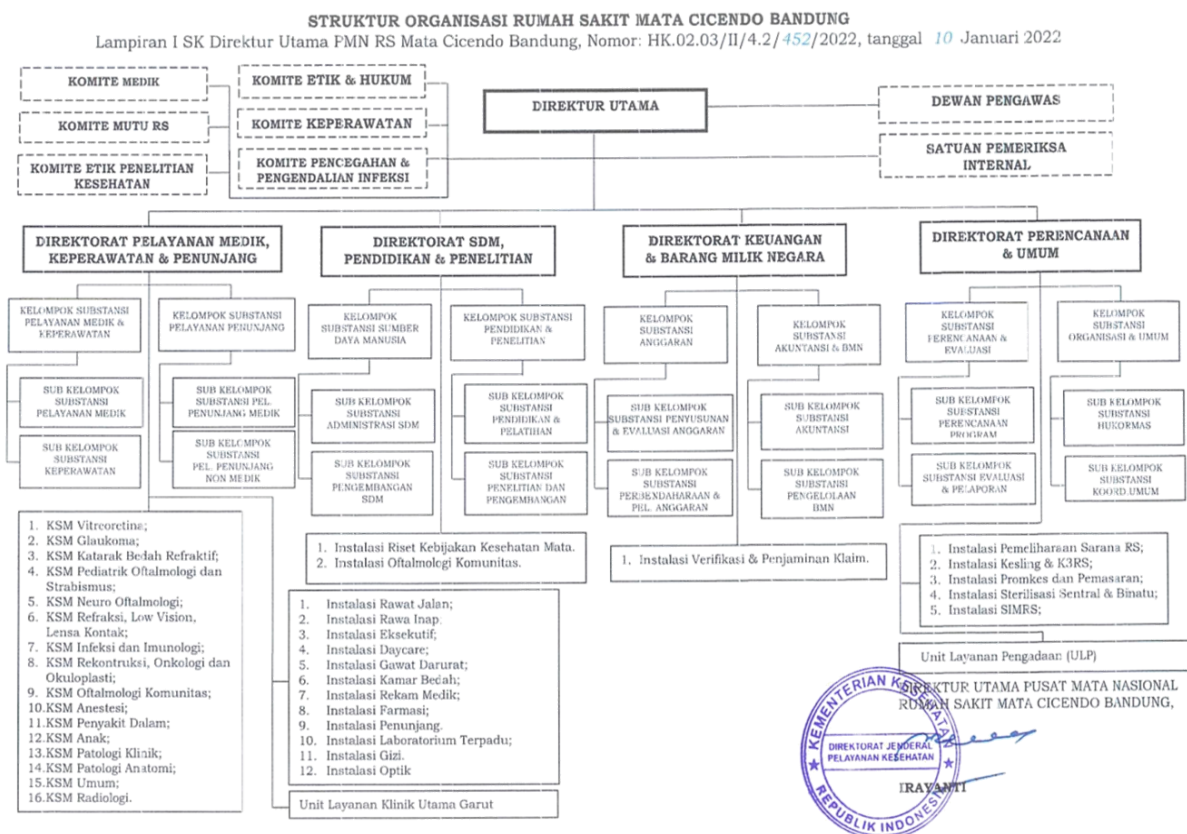
Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran,

Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,

- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- e. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/425/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :



D. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi PMN RS. Mata Cicendo Bandung untuk mencapai target kinerja yang ditentukan, didukung dengan berbagai sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia, Anggaran dan sarana prasarana.

1. Sumberdaya Manusia

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2021 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2019, 2020 dan 2021

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2019	2020	2021
I	MEDIS			
1	Dokter Spesialis Mata	37	36	35
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	2	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	0	0	1
8	Dokter Umum	5	5	5
II	PERAWAT			
9	Perawat	140	140	147
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS			
10	Refraksionis Optisi	18	18	17
11	Perekam Medis	25	25	25
12	Analisis Laboratorium	14	15	14
13	Radiografer	5	5	5
14	Farmasi	27	27	26
15	Penata Anestesi	10	10	10
16	Teknisi Elektromedis	5	5	7
17	Gizi	4	4	4
18	Sanitarian/Kesling	6	6	5
19	Psikolog	2	2	2
20	Rehabilitasi Medik	1	1	1
IV	TENAGA NON MEDIS			
21	Manajerial	30	28	26
22	Adminitrasi	181	175	171
23	Analisis Data	2	2	4
Total		524	516	516

Sumber : Bagian SDM, Tahun 2021

2. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2021	%
		AWAL	REVISI X		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	28.902.436.000	25.861.784.000	25.294.283.009	97,81
2	Belanja Barang	5.821.175.000	4.930.690.000	4.776.808.023	96,88
3	Belanja Modal				
	Sub Total (RM)	34.723.611.000	30.792.474.000	30.071.091.032	97,66
BELANJA BLU					
1	Belanja Pegawai	86.806.120.000	87.682.990.000	77.490.295.882	88,38
2	Belanja Barang	81.204.314.000	87.414.681.000	73.017.054.152	83,53
3	Belanja Modal	16.987.139.000	23.379.468.000	15.948.251.300	68,21
	Sub Total (BLU)	184.997.573.000	198.477.139.000	166.455.601.334	83,87
	TOTAL (RM + BLU)	219.721.184.000	229.269.613.000	196.526.692.366	85,72

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 576.138.485.618,-

Tabel 2.3
Posisi Neraca BMN per Desember 2021

NO	URAIAN	REALISASI 2021	
		SALDO AWAL JANUARI 2021	DESEMBER 2021
1	BMN INTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	585.954.938.199	587.967.111.888
a	Penambahan		
	Saldo Awal	-	-
	Pembelian	27.029.960.930	9.258.792.032
	Perolehan KDP	192.900.932	536.814.000
	Pengembangan KDP	361.046.867	5.862.883.411
	Hibah Masuk	2.809.620.000	1.157.100.000
	Transfer Masuk	80.171.415	-
	Reklasifikasi Masuk	19.156.913.838	2.178.819.880
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	429.693.971	774.082.229
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	689.700	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-	626.000.000
	Pengembangan Nilai Aset	2.165.645.930	289.751.257
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Pengembangan melalui KDP	482.747.799	482.747.799
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas		-
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset		-
	Aset Tak Berwujud		-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		-
	Penyusutan		-
	Koreksi Kesalahan Input IP		-
	Koreksi Beban Kerugian Penghapusan Akibat koreksi		-
	Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi		-
b	Pengurangan		
	Penghentian Penggunaan	429.693.971	774.082.229
	Penggunaan Kembali	689.700	-
	Penyusutan	26.280.621.715	27.229.928.848
	Penyusutan Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-	-

NO	URAIAN	REALISASI 2021	
		SALDO AWAL JANUARI 2021	DESEMBER 2021
	Transfer Keluar	3.823.635.894	563.879.000
	Reklasifikasi Keluar	19.156.913.838	2.043.913.000
	Penyelesaian KDP	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	792.714.256	1.293.187.761
	Penghapusan BMN	-	-
	Penghapusan Koreksi Pencatatan	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	24.718.646
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	482.747.799	6.349.378.411
	Posisi Akhir	587.967.111.888	576.095.655.813
2	BMN EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	115.638.742	78.123.547
a	Penambahan		
	Pembelian	-	-
	Hibah Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	2.642.930	466.580
	Akumulasi Penyusutan	7.494.540	-
b	Pengurangan/ Penyusutan		
	Akumulasi Penyusutan	37.369.315	10144349
	Penghentian Penggunaan	2.642.930	466.580
	Penghapusan BMN dihentikan	7.640.420	25.149.393
	Posisi Akhir	78.123.547	42.829.805
3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	586.070.576.941	588.045.235.435
	Penambahan	52.631.862.897	26.408.098.400
	Pengurangan/ Penyusutan	50.977.300.523	38.314.848.217
	Posisi Akhir	588.045.235.435	576.138.485.618
4	BMN TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal	-	-
	Penambahan	-	-
	Pengurangan	-	-
	Posisi Akhir	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak	588.045.235.435	576.138.485.618

Sumber : Bagian Akuntansi & BMN, Tahun 2021

E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2021

Tabel 2.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	
	PERSPEKTIF PELANGGAN				
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase kepuasan pasien	80,50%	84,91%
		2	Persentase kepuasan pegawai	87%	87,09%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	87,50%	91,70%
	BISNIS PROSES INTERNAL				
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	84%	89,53%
3	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5	Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	2	3
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	50,25 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Low Vision Center	30%	30%
		8	Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	40%	24,50%
		9	Diabetic Integrated Eye Care	20%	13%
		10	Layanan Oftalmologi Komunitas	30%	30%
4	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	11	Presentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	60%	100%
5	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10	34
		14	Hasil Penelitian yang dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	1	3
	LEARN & GROWTH				
6	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	15	Persentase Budaya Keselamatan	70%	71,44%
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	16	Persentase Maturitas IT	70%	70%
	FINANCIAL				
8	Meningkatkan <i>Revenue</i>	17	Prosentase Peningkatan Pendapatan per tahun	1%	15,75%
9	Meningkatkan Efisiensi	18	POBO	65%	85,87%
10	Menjamin Ketersediaan Anggaran	19	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	100%

Tabel 2.5
Realisasi Rencana Aksi Kegiatan
Tahun 2021

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2021					
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN DIPA REVISI X	REALISASI 2021	% CAPAIAN
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun	Pengadaan souvenir dan brosur	100.000.000	50.000.000	11.975.700	23,95%
				Kegiatan pemasaran rumah sakit	952.024.000	472.806.000	400.478.449	84,70%
				Kegiatan Humas	204.996.000	204.996.000	80.832.601	39,43%
			IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif	IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif				
			Call Center & Pengelolaan Handling Complain melalui	-				
			Persentase kepuasan Pegawai					
		2 a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Survei Kepuasan Pegawai				
				Belanja pegawai	12.387.660.000	13.683.960.000	9.634.272.517	70,41%
				Pembayaran Remunerasi	73.999.030.000	73.999.030.000	67.856.023.365	91,70%
				Layanan Gaji dan Tunjangan	28.902.436.000	25.861.784.000	25.294.283.009	97,81%
				Perjalanan Dinas	1.721.700.000	1.032.207.000	374.969.328	36,33%
		b. Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	Medical Check Up Pegawai	Medical Check Up Pegawai	419.430.000	-		
		c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM	5.854.325.000	4.214.756.000	2.139.788.147	50,77%
		d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan sistem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING)					
	Persentase Kepuasan Peserta Didik							
3 a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>						
		Program Pelatihan <i>Clinical Instruktur</i> : Pelatihan Preceptorship	Program Pelatihan <i>Clinical Instruktur</i> : Pelatihan Preceptorship					
	b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter							
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata				

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2021					
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN DIPA REVISI X	REALISASI 2021	%CAPAIAN
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)						
		4 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan				
	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5 Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	- Kunjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Pengiriman SDM yang berkompeten (medik, perawat, Nakes lainnya, administrator) ke RS yang akan di ampu sesuai	Pembinaan sebagai fungsional PMN				
		6 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)						
		WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan,				
		7 Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif) : Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	tersedianya ahli komputer sebagai volunteer untuk menyarankan aplikasi yang efektif, perluasan pelayanan ruang perekaman audio book, pojok braille, koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, Pertuni, Mitra Netra, NGO lain dan guru SLB, MoU dengan dokter mitra	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan				
		B Layanan Prioritas :						
		8 Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3) dan IHT (Inhouse Training), Usulan penambahan Staf (mengganti Staf yang pensiun tahun 2021)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)				
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	9 Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Screening 20 orang (3%) • Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (2%) • Pelatihan nakes untuk pemeriksaan PCR sebanyak 20 orang (ATLM, dokter 2 orang, (2%) • Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan yang diperiksa rapid.(2%) • Perencanaan kebutuhan tenaga perawat untuk Instalasi Pelayanan Infeksi Terintegrasi sebanyak 12 orang.(2%) • Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (2%) • Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (2%) • Pemenuhan dokter Spesialis Radiologi full time (1%) • Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (2%) 	<ul style="list-style-type: none"> Renovasi Ruang OK Isolasi Gedung E Lantai 3 Renovasi Ruang Isolasi & High Care Unit (HCU) Gedung E Lantai 2 Renovasi Ruang Laboratorium Biomolekular Pekerjaan Bangunan Bed Elevator untuk Ruang Isolasi, HCU dan OK Isolasi 	2.311.200.000	3.055.000.000	121.519.600	3,98%
					3.594.520.000	3.400.800.000	2.661.177.402	78,25%
					876.154.000	876.154.000	666.599.902	76,08%
				Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (2%), Pemeriksaan PCR 170 (2%)				
	10 Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	Analisis situasi di BKMM hingga terbentuk gap analisis, Workshop tentang analisis situasi di BKMM sehingga menghasilkan gap analisis. Konsep dasar disease control penyakit penyebab utama gangguan penglihatan (katarak, kelainan refraksi, retinopati diabetika).	Pembinaan sebagai fungsional PMN : Pemberantasan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan Biaya perjalanan dinas Instalasi Oftalmologi Komunitas : Baksos Skrining Refraksi, Baksos Skrining Rtinopati Diabetika, Baksos Operasi Katarak	75.000.000	75.000.000	-	0,00%	
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	276.045.000	157.545.000	68.449.499	43,45%
		11 Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	Presentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal					
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12 Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik	Penelitian dan publikasi	408.800.000	408.800.000	202.180.376	49,46%
		13 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	- Workshop pembuatan proposal penelitian - Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal					
		14 Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	100.000.000	100.000.000	62.427.338	62,43%

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2021						
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN DIPA REVISI X	REALISASI 2021	% CAPAIAN	
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	15	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien				
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal		Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperalatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	4.712.431.000	8.168.844.000	5.665.522.635	69,36%
					Pemeliharaan sarana dan prasarana	13.641.846.000	12.417.846.000	9.132.510.090	73,54%
					Renovasi IGD	402.311.000	493.311.000	375.068.500	76,03%
					Renovasi Ruang Paviliun	2.175.108.000	2.445.000.000	1.949.332.607	79,73%
					Prasasti Peresmian		6.100.000	5.482.500	89,88%
					Renovasi Fasade Gedung G Lantai 4 dan 5	178.600.000	178.600.000	141.163.220	79,04%
					Pekerjaan Arsitektur Area Rumah Lift Gedung E Lantai 1		150.000.000	148.598.037	99,07%
					Review Master Plan RS Mata Cicendo	846.000.000			
					Penyusunan Master Plan RS Mata Cicendo				
					Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	61.575.000	61.575.000	15.267.550	24,80%
	Evaluasi kegiatan PBJ	17.400.000	17.400.000	-	0,00%				
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	16	Persentase Maturitas IT	Implementasi BI & Command Center	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifii	596.618.000	741.643.000	736.301.054	123,18%
				Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	493.391.000	330.717.000	330.715.550	69,68%
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	17	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru	Penyesuaian tarif				
				B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	33.732.049.000	46.879.722.000	43.175.027.223	92,10%
					Pengadaan Kacamata dan perlengkapan lainnya	1.499.000.000	1.159.760.000	629.677.305	54,29%
C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	Kerjasama layanan	1.800.000.000	2.230.150.000	2.071.219.560	92,87%				
FINANSIAL	Meningkatkan Efisiensi	18	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Langganan Listrik	3.321.175.000	2.447.017.000	2.280.108.880	93,18%
					Belanja operasional	19.572.559.000	17.801.125.000	14.944.333.674	83,95%
					Belanja Gaji, tunjangan, barang dan jasa				
					Audit laporan keuangan dan kinerja	100.000.000	95.000.000	81.843.800	86,15%
	B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Belanja Modal	2.736.815.000	4.605.659.000	4.213.786.897	91,49%			
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	19	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)					
B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)					Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal	1.203.680.000	1.000.000.000	890.886.051	89,09%
				Total	219.721.184.000	229.269.613.000	196.526.692.366	85,72%	

BAB III

PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

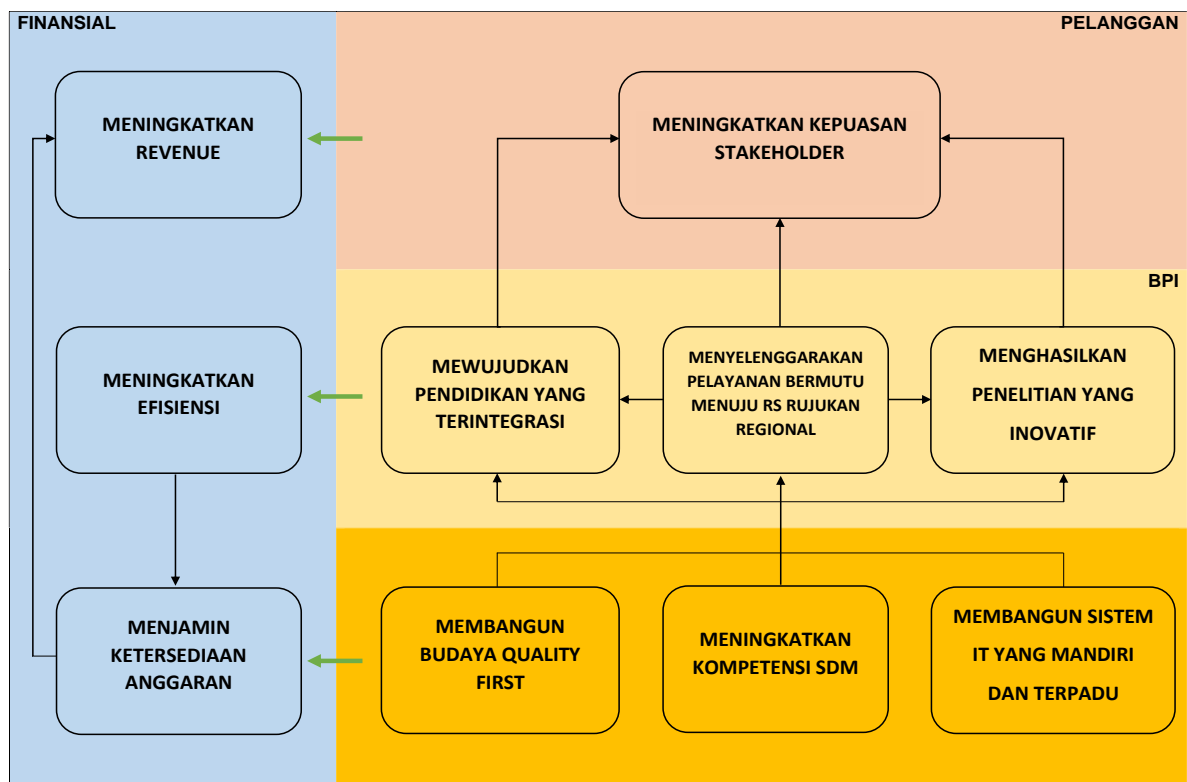
A. Tujuan Strategis

Arah tujuan sebuah institusi publik yang akan diwujudkan di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* inti terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi PMN RS Mata Cicendo dalam mewujudkan sasaran strategis. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* inti sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders* inti merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo di tahun-tahun mendatang. Selain itu, informasi tentang tolok ukur (*benchmark*) juga ikut menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo dalam menjalankan sasaran strategis layanan, pendidikan, dan penelitiannya di masa mendatang. Berkenaan hal tersebut, bagian ini akan menyajikan informasi tentang proyeksi tuntutan *stakeholders* inti dan *benchmark* yang kelak menentukan arah dan prioritas strategis renstra PMN RS Mata Cicendo pada kurun waktu tahun 2020-2024.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi sebelumnya, maka disusun peta strategis RS Mata Cicendo Bandung untuk jangka waktu 2020-2024. Peta strategi *balanced scorecard* menggambarkan jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis dalam kurun waktu periode Rencana Strategi Bisnis yang dikelompokkan dalam perspektif Pelanggan, Proses Bisnis, *Learn & Growth*, serta Finansial. Sasaran strategis yang ditentukan didasarkan pada upaya-upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS.

Peta Strategi *Balanced Scorecard* RS Mata Cicendo terlihat dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai pedoman arah dan prioritas strategis PMN RS Mata Cicendo demi mewujudkan sasaran strategis di penghujung tahun 2024, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan PMN RS Mata Cicendo untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila PMN RS Mata Cicendo mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan PMN RS Mata Cicendo dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
 - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
 - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
 - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
 - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
 - 1) Persentase kepuasan peserta didik PPDS, PSPD, fellowship
 - 2) Persentase kepuasan peserta didik dan dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan kepuasan pasien
 - 1) Survei kepuasan pasien IRJ, RI, Lasik & Paviliun
 - 2) IHT service excellent/komunikasi efektif
 - 3) Call center & pengelolaan handling complain melalui medsos 24 jam (penambahan 2 orang SDM pengelola diluar jam kerja)
- b. Peningkatan budaya kerja cicendo
- c. Medical check up pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan sistem kepegawaian melalui pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System (SIGALING)*
- f. Program *excellence coaching* : Pelatihan *excellence coaching*
- g. Program pelatihan *clinical instructor* : Pelatihan *preceptorship*

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
- b. Menyelenggarakan pelayanan bermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS lulus tepat waktu

- b. Persentase PPDS yang melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
- c. Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional
- d. Persentase pemenuhan standar pelayanan (Ketepatan waktu pelayanan)
 - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- h. Terakreditasi internasional
- i. Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan
- j. Jumlah publikasi nasional/internasional
- k. Hasil penelitian yang dipatenkan

Program Kerja Strategis :

- a. Program peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
 - Monitoring dan evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - Workshop penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
- b. Program peningkatan budaya cuci tangan sesuai WHO : Pelatihan/refreshment cuci tangan
- c. Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
- d. Percepatan waktu pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimaliasasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras

- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
- h. Survei verifikasi akreditasi KARS internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.
- i. Peningkatan kemampuan penelitian translational
- j. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

3. Perspektif *Learn and Growth*

Sasaran Strategis :

- a. Membangun budaya quality first
- b. Membangun sarana prasarana yang handal
- c. Meningkatkan kompetensi SDM
- d. Membangun sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase budaya keselamatan
- b. Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)
- c. Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- d. Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- e. Persentase maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien

- b. Efisiensi pengadaan peralatan medik dan keperawatan. monitoring dan evaluasi peralatan medik dan keperawatan, koordinasi dengan IPSRS terkait pemeliharaan dan kalibrasi alat, kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan
- c. Program peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis, pengiriman tenaga dokter spesialis
- d. Program peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pengiriman tenaga kesehatan
- e. Otomatisasi manajemen,
- f. Peningkatan keamanan
- g. Sistem dashboard

4. Persepektif *Financial*

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan revenue
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Menjamin ketersediaan anggaran

KPI :

- a. Persentase peningkatan pendapatan per tahun
- b. POBO
- c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

- a. Penyesuaian tarif
- b. Optimalisasi aset & inovasi Lainnya
- c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, penjaminan lain/non BPJS)
- d. Efisiensi belanja operasional tidak lebih dari 7% pagu anggaran belanja
- e. Memprioritaskan belanja modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar hutang jangka pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki
- g. Manajemen kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka \geq 6 bulan)

BAB IV
RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo berdasarkan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2022
	Perspektif Pelanggan			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	86%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	88%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88%
	Bisnis Proses Internal			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	93%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampunan RS Rujukan	2
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
			Pengembangan Layanan Unggulan	
		7	<i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%
			Pengembangan Inovasi Layanan	
		8	<i>Trauma Eye Center</i>	100%
		9	<i>Cicendo Aesthetic Eye Clinic</i>	100%
		10	<i>Refractive Surgical & Laser Center</i>	100%
			Pengembangan Layanan	
11	Pengembangan <i>One Stop Service Low Vision</i>	100%		
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		14	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1
	Learn & Growth			
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	15	Persentase Budaya Keselamatan	75%

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2022
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	16	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
		17	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	18	Persentase Maturitas IT	Advance Tahap I 100%
	Financial			
8	Meningkatkan <i>Revenue</i>	19	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	2%
9	Meningkatkan Efisiensi	20	POBO	75%
10	Menjamin Ketersediaan Anggaran	21	<i>Cash Ratio</i> 240%<CR<300%	100%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2022 sesuai dengan RKAKL sebesar Rp. **233.179.041.000,-** (Dua ratus tiga puluh tiga milyar seratus tujuh puluh sembilan juta empat puluh satu ribu rupiah).

B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022

Tabel 4.2

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2022			
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun	Pengadaan souvenir dan brosur	100.000.000	
				Kegiatan pemasaran rumah sakit	1.051.936.000	
				Survei Kepuasan Pelanggan	43.243.000	
				IHT <i>Service Excellent!</i> Komunikasi Efektif		
				Call Center & Pengelolaan Handling	-	
			Persentase kepuasan Pegawai			
		2 a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo		Belanja Honor dan Kompensasi	4.231.740.000
					Kesejahteraan Pegawai	6.788.224.000
					Pakaian Dinas	412.207.000
					Belanja Gaji dan Tunjangan	587.127.000
					Pembayaran Remunerasi	73.999.180.000
					Layanan Gaji dan Tunjangan	29.391.598.000
			Perjalanan Dinas	1.583.904.000		
	2 b. Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	Medical Check Up Pegawai				
3 c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM		Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.428.825.000		
			Peningkatan SDM (Bag. Diklit)	3.091.913.000		
	d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES)				
3 a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Peserta Didik		Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>		
			Program Pelatihan <i>Clinical Instruktur</i> : Pelatihan Preceptorship	Program Pelatihan <i>Clinical Instruktur</i> : Pelatihan Preceptorship		
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :		
		Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)				
		4 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan		
	5 Pengampunan RS/Balai Kesehatan		- Kunjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Pengiriman SDM yang berkompeten (medik, perawat,, Nakes lainnya, administrator) ke RS yang akan di ampu sesuai kebutuhan			
		6 WTRJ	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	Percepatan waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	
	7 Advanced Diabetic Retina Services	Pengembangan Inovasi Layanan		Renovasi ruang poliklinik retina, Pengadaan Foto Fundus Ultrawidefield, Pengadaan Digital Assisted Vitreoretinal Surgery (3D viewing system), Pemenuhan ruang tunggu konsultasi gizi	Renovasi Pelayanan Diabetic Integrated	183.380.000
8 Trauma Eye Center	Cicendo Aesthetic Eye Clinic		Pemenuhan Sarpras Sekretariat Trauma Center, Sistem IT Terintegrasi : IGATES			
			Ruangan, Furnitur ruangan clinic, Komputer, alat IT, BHP, Slit lamp dan monitor, Proyektor Snellen, trial set			
9 Refractive Surgical & Laser Center	Refractive Surgical & Laser Center		Tersedianya ruang laser center, Pemenuhan IOL Premium			

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Pengembangan Layanan				
		11	Pengembangan <i>One Stop Service Low Vision</i>	Pembuatan ruang speech therapy di poli reguler lantai 4, Pembuatan pojok Braille, Pembaharuan formulir low vision pada rekam medis elektronik		
			Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	<ul style="list-style-type: none"> Tim Screening 20 orang (3%) Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (2%) Pelatihan nakes untuk pemeriksaan PCR sebanyak 2orang (A.TLM), dokter 2orang. (2%) Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan yang diperiksa rapid.(2%) Perencanaan kebutuhan tenaga perawat untuk Instalasi Pelayanan Infeksi Terintegrasi sebanyak 12 orang.(2%) Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (2%) Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (2%) Pemenuhan dokter Spesialis Radiologi full time (1%) Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (2%) Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (2%) 		
			Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	<p>Sarpras : Pembangunan Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Raw at Inap, HCR) (3%), Penyediaan sarana dan prasarana Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Raw at Inap, HCR) (3%), Pembangunan ruangan pemeriksaan PCR(2%), Penyediaan alat pemeriksaan PCR (2%), Penyediaan BMHP untuk pemeriksaan PCR (2%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%),</p> <p>Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (2%), Pemeriksaan PCR 170 (2%)</p>	Renovasi Ruang Khusus Untuk Pemeriksaan Pasien Penyakit Mata disertai dengan Penyakit Menular Melalui Transmisi Kontak/Droplet/Airbone	142.614.000
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu		Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku	Akreditasi dan kegiatan mutu	208.165.000
		12	Jumlah BTP (<i>Break Through Project</i>) yang di Implementasikan (18 penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> Workshop metodologi penelitian Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian 	Penelitian dan publikasi	454.800.000
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	<ul style="list-style-type: none"> Workshop pembuatan proposal penelitian Workshop pembuatan manuscript Submit manuscript pada 		
		14	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	181.800.000
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	15	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	
			Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan alat kesehatan Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSR) Renovasi Ruang Optik Renovasi Ruang Rekam Medis Sarana dan Prasarana (Bag. Organum) Belanja Operasional (Bag. Organum) Pemeliharaan (Bag. Organum) Sewa Gedung & Perizinan Klinik Gasrut Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS) 	<ul style="list-style-type: none"> 10.899.414.000 15.496.411.000 449.500.000 341.764.000 18.068.000 3.932.854.000 480.300.000 1.100.000.000 482.824.000 	
	Meningkatkan Kompetensi SDM	16	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri		Peningkatan SDM (Bag. Diklat)	
		17	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri			
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	18	Persentase Maturitas IT	Implementasi BI & <i>Command Center</i>	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	692.170.000
				<i>Information Technology Infrastructure Library</i> (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	375.150.000
	FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	19	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-Covid 19 Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-RM Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya
C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)					Kerjasama layanan	960.000.000
					<ul style="list-style-type: none"> Langganan Listrik Belanja Honor dan Kompensasi (Bag. Anggaran) Belanja Operasional (Bag. Anggaran) General Audit Outsourcing Satuan Pengamanan/Security Belanja Operasional (Instalasi Gizi) Cleaning Service Belanja Operasional (Instalasi Kesling & K3RS) Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan Evaluasi kegiatan PBJ 	<ul style="list-style-type: none"> 3.634.441.000 684.200.000 456.240.000 100.000.000 4.202.370.000 2.231.397.000 5.952.682.000 813.792.000 64.200.000 6.000.000
B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan					Belanja Modal (Instalasi SIMRS)	991.435.000
Meningkatkan Efisiensi		20	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Belanja Modal (Bag. Organum)	3.856.939.000
Menjamin Ketersediaan Anggaran		21	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki		
				B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka \geq 6 bulan)		
Total					233.179.041.000	

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022

Monitoring dan evaluasi hasil Capaian Indikator RSB dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan dilakukan secara berkala setiap bulan.

D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022 Berdasarkan Waktu

Tabel 4.3
Rencana Aksi Kegiatan Berdasarkan Waktu Tahun 2022

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2022			TAHUN 2022														
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Pengadaan souvenir dan brosur	100.000.000															
			a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASK & Paviliun	Kegiatan pemasaran rumah sakit	1.051.936.000															
			Survei Kepuasan Pelanggan		43.243.000															
			HT Service Excellent/ Komunikasi Efektif Call Center & Pengelolaan Handling Complain melalui Medsos 24 Jam	-																
		2 Persentase kepuasan Pegawai	a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Belanja Honor dan Kompensasi	4.231.740.000														
					Kesejahteraan Pegawai	6.788.224.000														
					Pakaian Dinas	412.207.000														
					Belanja Gaji dan Tunjangan	587.127.000														
					Pembayaran Remunerasi	73.999.180.000														
					Layanan Gaji dan Tunjangan	29.391.598.000														
3 Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai																		
4 Persentase peningkatan pengembangan SDM	c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.428.825.000																
			Peningkatan SDM (Bag. Dikit)	3.091.913.000																
5 Persentase pengembangan sistem kepegawaian	d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SKONTES) melalui early warning system dan sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING)																		
6 Persentase Kepuasan Peserta Didik	a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching																	
7 Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship	Program Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship																	
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata																
			4 Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP) - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan															
	5 Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	WTRJ	- Kurjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Pengiriman SDM yang berkompeten (medik, perawat, Nakes lainnya, administrator) ke RS yang akan di ampu sesuai kebutuhan																	
				Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu)																
				Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.															
7 Pembangunan Layanan Unggulan	Advanced Diabetic Retina Services	Renovasi ruang poliklinik retina, Pengadaan Foto Fundus Ultrawidefield, Pengadaan Digital Assisted Vitreoretinal Surgery (3D viewing system), Pemenuhan ruang tunggu konsultasi gizi	Renovasi Pelayanan Diabetic Integrated	183.380.000																
8 Trauma Eye Center	Cicendo Aesthetic Eye Clinic	Ruang, Furnitur ruangan clinic, Komputer, alat IT, BHP, Slit lamp dan monitor, Proyektor Snellen, trial set																		
9 Refractive Surgical & Laser Center	Refractive Surgical & Laser Center	Tersedianya ruang laser center, Pemenuhan IOL Premium																		

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	2022																
				KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Pengembangan Layanan	Pembuatan ruang speech therapy di poli reguler lantai 4, Pembuatan pojok Braille, Pembaharuan formulir low vision pada rekam medis elektronik																	
		Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	<ul style="list-style-type: none"> Tim Screening 20 orang (3%) Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (2%) Pelatihan nakes untuk pemeriksaan PCR sebanyak 2 orang (ATLM, dokter Zoonoz (2%) Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan yang diperiksa rapid (2%) Perencanaan kebutuhan tenaga perawat untuk Instalasi Pelayanan Infeksi Terintegrasi sebanyak 12 orang (2%) Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (2%) Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai di dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protokol keselamatan (2%) Pemenuhan dokter Spesialis Radiologi full time (1%) Rolasi tenaga kesehatan secara berkala (2%) Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (2%) 																	
		Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Sarpras - Pembangunan Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%) Penyediaan sarana dan prasarana Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%) Pembangunan ruangan pemeriksaan PCR (2%) Penyediaan alat pemeriksaan PCR (2%) Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%) Produksi 60 Papan Reaktif (2%) Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (2%) Pemeriksaan PCR 170 (2%) 	Renovasi Ruang Khusus Untuk Pemeriksaan Pasien Penyakit Mata disertai dengan Penyakit Menular Melalui Transmisi Kontak/Droplet/Airbone	142.614.000															
			Analisis situasi di BKMM hingga terbentuk gap analisis, Workshop tentang analisis situasi di BKMM sehingga menghasilkan gap analisis. Konsep dasar disease control penyakit penyebab utama gangguan penglihatan (katarak, kelainan refraksi, retinopati diabetika).	Pembinaan sebagai fungsional PMN : Pemberantasan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan Biaya perjalanan dinas Instalasi Oftalmologi Komunitas : Baksos Skrinng Refraksi, Baksos Skrinng Rtinanopati Diabetika, Baksos Operasi Katarak	75.000.000 447.306.000															
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi dan kegiatan mutu	208.165.000															
		Jumlah BTP (Break Through Project) yang di implementasikan (18 penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> Workshop metodologi penelitian Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian 	Penelitian dan publikasi	454.800.000															
		Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	<ul style="list-style-type: none"> Workshop pembuatan proposal penelitian Workshop pembuatan manuscript Submit manuscript pada jurnal internasional 																	
		Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	181.800.000															
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien																
		Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan keperawatan Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat. Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan alat kesehatan 10.899.414.000 Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSR) 15.496.411.000 Renovasi Ruang Optik 449.500.000 Renovasi Ruang Rekam Medis 341.764.000 Sarana dan Prasarana (Bag. Organum) 18.068.000 Belanja Operasional (Bag. Organum) 3.932.854.000 Pemeliharaan (Bag. Organum) 480.300.000 Siswa Gedung & Perizinan Klinik Gasrut 1.100.000.000 Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS) 482.824.000 																
		Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri		Peningkatan SDM (Bag. Diklat)																
		Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri																		
		Persentase Maturitas IT	Implementasi BI & Command Center	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	692.170.000															
		Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	375.150.000																
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru																	
			B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Obat-obatan dan BMHP 39.454.928.000 Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-Covid 19 3.600.000.000 Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-RM 5.000.000.000 Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya 1.499.000.000 Kerjasama layanan 960.000.000 																
			C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	<ul style="list-style-type: none"> Langganan Listrik 3.634.441.000 Belanja Honor dan Kompensasi (Bag. Anggaran) 684.200.000 Belanja Operasional (Bag. Anggaran) 456.240.000 General Audit 100.000.000 Outsourcing Satuan Pengamanan/Security 4.202.370.000 Belanja Operasional (Instalasi Gizi) 2.231.397.000 Cleaning Service 5.952.682.000 Belanja Operasional (Instalasi Kesling & K3RS) 813.792.000 Penyusunan Program, Perencanaan Anggaran, evaluasi & Pelaporan 64.200.000 Evaluasi kegiatan PBJ 6.000.000 																
			B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Belanja Modal (Instalasi SIMRS) 991.435.000 Belanja Modal (Bag. Organum) 3.856.939.000 																
	Meningkatkan Efisiensi	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja																	
Menjamin Ketersediaan Anggaran	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki																		
			B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)																	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2022 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2022 sebesar **Rp. 233.179.041.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 48.181.091.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp. 184.997.950.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2022 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services* dan *Trauma Eye Center*.
 - b. Pengembangan layanan inovasi : *Cicendo Esthetic Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center* dan Pelayanan Anestesi Mata
 - c. Pengembangan layanan : Low Vision, PIE dan Oftalmologi Komunitas
 - d. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, *Information Technology Information Library, Business Inteligent*, dan *e-Office*.
 - e. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan Pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
 - b. Imbas dari Pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan Anggaran tidak optimal.
 - c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;

- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan :
- a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
 - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
 - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2021 telah dilakukan efisiensi untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien, Hal ini akan berlanjut di tahun 2022 untuk upaya efisiensi anggaran.
2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program prioritas & unggulan.
5. Memperhatikan kondisi *New Normal* dalam menghadapi Pandemi (PIE).